

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil analisis persepsi pengguna taman tematik Kota Bandung terhadap aksesibilitas dan pemanfaatannya. Kesimpulan ini dijelaskan secara menyeluruh sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Selain itu, bab ini menjelaskan mengenai rekomendasi hasil analisis yang terkait dengan aksesibilitas dan pemanfaatan taman tematik di Kota Bandung berdasarkan karakteristik pengguna.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai persepsi pengguna taman tematik di Kota Bandung terhadap aksesibilitas dan pemanfaatannya, didapatkan bahwa **aksesibilitas telah sesuai** dengan karakteristik pengguna taman tematik Kota Bandung begitu dengan pemanfaatannya, bahwa **pemanfaatan taman tematik Kota Bandung telah sesuai** dengan karakteristik pengguna. Adapun beberapa kesimpulannya, antara lain :

1. Terkait karakteristik pengguna taman tematik Kota Bandung :

- Pengguna di taman tematik Kota Bandung mempunyai karakteristik yang berbeda bila dibandingkan dengan segala lapisan masyarakat karena merupakan komunitas yang sesuai dengan tema dari taman tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa taman tematik diminati dan dimanfaatkan oleh pengguna, serta sudah sesuai pemanfaatannya dengan karakteristik pengguna.
- Pengguna taman tematik Kota Bandung di dominasi oleh kelompok usia dewasa yaitu antara 19-55 tahun. Alasannya adalah karena pengguna taman tematik ini merupakan anggota komunitas yang sesuai dengan tema taman, dengan karakteristik usia produktif sehingga usia yang sudah dianggap sesuai untuk berkecimpung dalam keanggotaan pengguna sebagai komunitas karena usia tersebut dianggap sudah dapat bertanggungjawab.
- Pengguna taman tematik Kota Bandung di dominasi oleh mahasiswa. Alasannya adalah profesi mahasiswa dirasa sudah cukup dapat berpikir matang dan bertanggungjawab untuk ikut keanggotaan komunitas dan berkecimpung di dalam kegiatannya. Hal ini juga sesuai dengan karakteristik pengguna dilihat dari usia 19-55 tahun, dengan usia dominan tersebut cocok sebagai usia untuk mahasiswa.

- Pengguna taman tematik Kota Bandung di dominasi oleh pengguna yang berasal dari ruang lingkup di dalam Kota Bandung. Taman tematik yang telah ada ini merupakan salah satu fasilitas ruang terbuka hijau berupa taman kota untuk seluruh masyarakat Kota Bandung. Maka dari itu rata-rata pengguna dari lingkup dalam Kota Bandung telah mau dan ingin memanfaatkan taman tematik dengan baik.
- Mayoritas pengguna sering mengunjungi taman tematik Kota Bandung. Semakin tinggi intensitas kunjungan pengguna, mengindikasikan semakin besar minat pengguna terhadap taman tematik yang artinya taman tematik telah berpengaruh keberadaannya.
- Lamanya durasi kunjungan pengguna berkategori lama yaitu 45 menit hingga > 1 jam. Semakin lama waktu kunjungan pengguna di taman tematik, semakin betah dan besar minat pengguna terhadap taman tematik. Ini artinya, keberadaan taman tematik telah berpengaruh keberadaannya karena pengguna merasa tingkat kenyamanan berpengaruh dan dilihat dari tujuan berkunjung menyebabkan pengguna berlama-lama di taman tematik.

2. Terkait aksesibilitas taman tematik Kota Bandung :

- Adanya aksesibilitas yang baik sangat mendukung aktivitas pengguna untuk berkunjung ke taman tematik. Taman tematik dilalui oleh kawasan pusat pemerintahan, kawasan perdagangan dan berada di pusat kota sehingga hal ini akan berdampak positif terhadap kemudahan pengguna untuk mencapai taman tematik.
- Dengan mengetahui aksesibilitas ruang publik, maka akan telah diketahui seberapa besar daya tarik pemanfaatan dan seberapa besar kesesuaian pengguna berdasarkan aksesibilitas dan pemanfaatan taman tematik tersebut.
- Jarak tempuh yang dilakukan pengguna merupakan kategori jauh yaitu berkisar 10 km – 20 km dari tempat mereka berasal ke tujuan mereka taman tematik. Hal ini menunjukkan bahwa daya jangkauan layanan taman tematik cukup luas.
- Waktu tempuh sedang yang berkisar 30 menit – 1 jam merupakan karakteristik waktu tempuh yang dilakukun oleh pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa jangkauan pelayanan menuju taman tematik ini cukup mudah dan meskipun adanya hambatan tetap dapat dilewati dan bukan masalah yang berarti. Hal ini dikarenakan kondisi sosial mereka yang tidak semua dapat memiliki kendaraan roda dua berupa mobil pribadi, serta digunakannya kendaraan jenis motor beroda dua ini adalah karena faktor kepraktisan waktu tempuh dalam penjangkauan layanan menuju ke taman tematik. Dilihat dari segi biaya, maka dengan penggunaan dan kepemilikan motor pribadi ini maka menjadikan pengguna hemat biaya.

- Kondisi jalan sekitar taman tematik baik, karena lokasi taman tematik di sekitar kawasan pemerintahan, pendidikan dan militer sehingga dengan adanya kawasan penting seperti itu maka kondisi jalan selalu tetap akan terjaga supaya baik. Hal ini menunjukkan, tingkat aksesibilitas dilihat dari kondisi jalan sangat baik dan sudah sesuai keinginan pengguna karena kondisi jalan yang baik akan mempengaruhi tingkat kemauan untuk berkunjung ke taman tersebut.

3. Terkait pemanfaatan taman tematik Kota Bandung :

- Tingkat kenyamanan di taman tematik baik, dikarenakan di taman tematik ini banyak fasilitas yang cukup sesuai dengan kebutuhan para pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa kenyamanan taman sangat mempengaruhi kualitas taman untuk mendapatkan penilaian yang baik dari para pengguna taman sehingga dapat menjadi wadah yang menunjang dari aktivitas mereka sebagai komunitas taman yang sesuai dengan tema.
- Kondisi tingkat keamanan dikatakan cukup, karena lampu yang ada hanya dialokasikan pada jam operasional tertentu sehingga ada batasan pemakaian dan membuat pengguna menjadi merasa kurang aman walaupun memang tetap aman karena masih diberikan penerangan walaupun waktu dibatasi. Artinya bahwa sebagian besar pengguna menganggap tingkat keamanan di taman tematik masih perlu ditingkatkan terutama terkait keamanan fisik bangunan seperti ditambahkannya lampu penerangan
- Tingkat kebersihan di taman tematik sudah cukup baik. Hal ini mengartikan bahwa rata-rata pengguna menganggap tingkat kebersihan di taman tematik sudah baik namun tetap masih perlu adanya peningkatan.
- Aktivitas dominan yang dilakukan di taman tematik oleh pengguna adalah melakukan perkumpulan komunitas. Taman tematik dikonsep sesuai dengan tema-tema yang kreatif dan dibutuhkan untuk mewadahi para komunitas di Kota Bandung, sehingga dengan adanya taman tematik Kota Bandung aktivitas yang dilakukan oleh pengguna sudah sesuai dengan pemanfaatan taman tematik ini.
- Fasilitas pendukung taman tematik dirasa pengguna masih kurang. Penambahann fasilitas yang paling diperlukan untuk taman tematik adalah tempat parkir, lampu penerangan, dan sisanya adalah fasilitas pendukung lainnya. Fasilitas pendukung berupa fasilitas umum ini memang sudah ada, namun hal ini tetap harus diperhatikan untuk pemanfaatan taman dengan adanya penambahan fasilitas. Fasilitas khusus untuk menunjang tiap taman tematik sudah memenuhi dan tercukupi.
- Tingkat kenyamanan, tingkat keamanan, tingkat kebersihan, aktivitas pengguna serta kondisi fasilitas berdasarkan penilaian pengguna di taman tematik diperoleh hasil rata-rata

dalam kategori baik. Artinya pengguna mengunjungi taman tematik karena daya tarik keindahan, aktivitas, dan pemanfaatan taman yang didukung dengan fasilitas yang memadai untuk menjamin kegiatan pengguna di taman tematik Kota Bandung. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan taman tematik telah sesuai dengan karakteristik pengguna.

- Secara keseluruhan, taman tematik di Kota Bandung telah memenuhi kesesuaian pengguna terhadap aksesibilitas dan pemanfaatan. Hal ini sesuai dengan hasil analisis yang didapat serta sesuai dengan tujuan dibuatnya konsep taman tematik oleh Walikota yaitu mewadahi kegiatan komunitas sebagai pengguna.

Berdasarkan rangkuman di atas, dapat dikatakan bahwa penelitian ini telah menjawab tujuan dari penelitian, yaitu untuk mengetahui persepsi pengguna taman tematik di Kota Bandung berdasarkan aksesibilitas dan pemanfaatannya. Dalam proses pencapaian tujuan tersebut, sasaran-sasaran penelitian juga telah dilakukan dengan mengidentifikasi karakteristik pengguna; menganalisis kondisi aksesibilitas taman tematik Kota Bandung terhadap karakteristik pengguna; menganalisis kondisi pemanfaatan taman tematik Kota Bandung terhadap karakteristik pengguna; serta menganalisis persepsi pengguna terhadap aksesibilitas dan pemanfaatan taman tematik Kota Bandung.

5.2 Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bagi pihak pemerintah lebih memberikan perhatian dengan memberikan perawatan yang rutin dan berkala terhadap taman tematik dalam pemanfaatannya, baik dalam hal fasilitas penunjang seperti toilet, parkir, lampu penerangan yang telah tersedia maupun dalam hal kebersihan sehingga taman tematik dapat lebih menarik minat pengguna lain untuk dikunjungi.
2. Taman tematik Kota Bandung harus dipertahankan baik dari segi fungsional, visual, dan lingkungan agar menjadi ruang terbuka hijau berupa taman kota yang berkualitas di Kota Bandung. Selain itu, juga untuk memberikan kenyamanan kepada pengguna di taman tematik maka perhatian pemerintah untuk memonitoring dan mengevaluasi kondisi taman tematik diperlukan.
3. Masyarakat dan komunitas perlu meningkatkan pemahaman dan melibatkan diri dalam upaya mengelola dan merawat taman tematik Kota Bandung agar dapat dimanfaatkan dengan baik. Hal ini didukung dengan telah adanya taman tematik ini menjadi potensi

tujuan bersosialisasi di ruang terbuka hijau agar dapat bertahan sesuai dengan fungsi taman kota.

4. Diperlukan kesadaran yang tinggi dari masyarakat dan komunitas sebagai pengguna terhadap pentingnya merawat taman tematik yang telah dibangun Pemerintah Kota Bandung sebagai fasilitas publik seperti tidak membuang sampah sembarangan, tidak merusak fasilitas yang tersedia, sehingga kenyamanan dapat dirasakan bagi semua pengunjung yang mengunjungi taman tematik.
5. Kondisi keamanan taman tematik sangat diperlukan untuk mendukung kenyamanan, oleh karena itu perlu perhatian aparat berwenang untuk meningkatkan keamanan agar aktivitas pengguna tidak terganggu. Hal ini seperti yang terjadi di Taman Pasupati, lampu area taman bermain papan seluncur telah dipadamkan mulai jam 11 malam, padahal pengguna masih banyak yang melakukan permainan papan seluncur pada waktu tersebut, terlebih lagi di hari akhir pekan, sehingga keamanan bisa berdampak buruk terhadap pengguna. Serta jam operasional lampu penerangan harus diperhatikan oleh pemerintah kota.
6. Taman Fotografi Cempaka berada di kawasan hunian, sehingga kondisi parkir ini berada di jalan lingkungan perumahan yang dapat mengganggu warga perumahan. sehingga perlu diberi masukan untuk dibuat sistem parkir di luar jalan dengan metode dibuatkan pelataran atau taman parkir khusus. Serta diperlukan penambahan rute atau jalur angkutan kota yang menuju ke taman Fotografi Cempaka, karena lokasi taman fotografi ini berada di lingkungan perumahan dan bukan berada di jalan utama sehingga masih menyulitkan masyarakat yang ingin datang namun tidak memiliki kendaraan pribadi.
7. Konsep taman tematik Kota Bandung dapat dijadikan contoh yang baik untuk perkembangan ruang publik di kota-kota lainnya, karena dengan adanya konsep taman tematik berpengaruh terhadap minat pengguna untuk mengunjungi taman sebagai sarana interaksi sosial di ruang publik, sehingga indeks kebahagiaan warga dapat meningkat.
8. Bila dilakukan studi lanjutan dalam melakukan penelitian mengenai taman tematik, terkait teknik sampling dan sampel yang digunakan bahwa tidak dapat menggunakan literatur yang mengatakan bahwa seluruh populasi dianggap homogen. Hal ini dikarenakan pada kenyataannya populasi dimana pun adalah heterogen sehingga tidak dapat dinyatakan homogen.